

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan sampel dan populasi melalui penyebaran kuisioner dan didistribusikan kepada responden untuk dijadikan menjadi olahan data primer (Sari & Kawiana, 2021). Pada studi ini yang menjadi fokus penelitiannya adalah tentang manajemen sumber daya manusia yang nantinya berkaitan dengan motivasi dan disiplin. Berdasarkan pada fokus penelitian, maka studi ini menggunakan riset *explanatory research* yaitu sebuah variabel yang memiliki hubungan diteliti kemudian melaksanakan uji hipotesis dengan tujuan agar mendapatkan hasil dari variabel yang ada. Penelitian ini dibuat secara sistematis dengan objek penelitian karyawan pada PT. Getronics Batam.

3.2 Sifat Penelitian

Penelitian ini dapat dikatakan memiliki sifat replikasi yang mana sejumlah variabel yang digunakan dalam penelitian ini didasari oleh teori-teori yang sudah diteliti oleh peneliti sebelumnya.

3.3 Lokasi serta periode penelitian

3.3.1 Lokasi penelitian

Merupakan lokasi penulis melakukan riset dan mendapatkan data yang digunakan untuk keperluan dalam penelitian. Studi ini dilakukan pada PT.

Getronics Batam yang berada di Komplek Union Industrial Park blok E no 1, kecamatan Batu Ampar, kota Batam.

3.3.2 Periode Penelitian

Tabel 3.1 periode penelitian

Nama Kegiatan	Bulan					
	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
Membuat judul						
Bimbingan skripsi						
Perumusan penelitian						
Studi pustaka						
Metodologi penelitian						
Membuat kuisisioner						
Sebar kuisisioner						
Pengumpulan data						
Susunan laporan akhir						

3.4 Populasi dan sampel

3.4.1 Populasi

Merupakan banyaknya jumlah seluruh subjek maupun objek yang akan diteliti dan selanjutnya akan digunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan di dalam sebuah studi penelitian (Yuvi & Ananda, 2021).Yaitu populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan PT.Getronics Batam berjumlah sebanyak 105 pekerja

3.4.2 Teknik penentuan besar sampel

studi ini adalah penelitian kuantitatif yang akan memakai teknik sampling tidak acak atau yang dikenal dengan *non probability sampling* dengan jumlah sampel yaitu 105 pekerja

3.4.3 Teknik sampling

Jika dilihat dari teknik penelitiannya, sehingga dipilihnya teknik penelitian dengan sampling jenuh yang berarti jumlah seluruh populasi akan dijadikan sampel pada penelitian ini.

3.5 Sumber data

Cara mendapatkan sumber adalah dengan cara:

1. Data primer

Merupakan data yang diperoleh dari sumber aslinya di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini data primer di dapatkan lewat kuisioner yang diperoleh oleh responden yaitu adalah pekerja PT. Getronics Batam.

2. Data sekunder

Merupakan sumber data yang ketersediaan datanya pada dasarnya memang sudah ada dan diolah oleh peneliti lain. Segala bentuk laporan dari berbagai sumber yang sudah ada akan dimanfaatkan sebagai data sekunder pada penelitian ini.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang saat ini digunakan untuk penelitian ini dengan digunakannya metode 3P yaitu, *Person* (orang), *Paper* (kertas atau jurnal), dan *Place* (tempat penelitian).

1. *Person*

Salah satu metode yang nantinya digunakan oleh penulis untuk mendapatkan data dengan cara menyebarkan beberapa pertanyaan kepada responden supaya nantinya di isi dan akan dijadikan sebagai sumber data primer. Hasil dari proses pengisian kuisioner yaitu, pemberian nilai skor menurut skala yang disebut Likert, contohnya ada di tabel ini.

Tabel 3.2 skala likert

Pernyataan	Bobot
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5
Sumber: (Indahingwati & Nugroho, 2020)	

2. *Paper*

Suatu cara yang nantinya akan dimanfaatkan penulis agar bisa mencari segala bentuk informasi lewat rekomendasi buku dan akan dibantu dari sumber lain atau artikel dan dan masih banyak lagi..

3. *Place*

Suatu cara yang bisa dipakai oleh penulis untuk mendapatkan data dengan cara datang ke lokasi penelitian atau bisa dengan melakukan sebuah wawancara.

3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel ialah merupakan suatu objek yang mempunyai nilai serta mampu di ukur dan dihitung supaya dapat dipahami, membuat riset, dan untuk menyimpulkan sebuah penelitian. Variabel bisa dimanfaatkan dalam pengujian untuk memperoleh ide pokok pikiran yang sebelumnya sudah ada. (Yuvi & Ananda, 2021).

Dapat dikenali 2 jenis variabel yang akan dipakai pada penelitian ini, apabila dilihat lewat hubungan antar sesama variabel, dapat diklasifikasikan sebagai jenis variabel dependen dan independen. Variabel *independen* merupakan variabel yang bisa memberikan pengaruh terhadap variabel *dependen*. sedangkan variabel *dependen* yaitu variabel yang dirubah atau disebabkan oleh adanya pengaruh dari variabel *independen*. Untuk penelitian ini, yang menjadi variabel bebas nya ialah disiplin dan motivasi kerja, dan untuk yang menjadi variabel terikat nya ialah kepuasan kerja

indikator merupakan nilai dari variabel yang selanjutnya akan diteliti agar dapat melakukan evaluasi terhadap suatu rangkaian keadaan, dengan mengukur perubahan pada nilai atau mungkin hal lainnya yang sudah ada di dalam sebuah riset penelitian. Untuk lebih jelas, beberapa indikator dari setiap variabel pada studi ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 3 Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kepuasan kerja (Y)	Merupakan ukuran kemampuan pekerja yang merasakan kesenangan atas perannya dalam kerjanya dalam organisasi	Kesesuaian pekerjaan Menyenangi pekerjaan Prestasi kerja Kepuasan akan pekerjaan Lingkungan kerja	Likert
Disiplin (X1)	Wujud dari pola kebiasaan pekerja dalam mengikuti aturan yang telah dirancang oleh berbagai pihak yang dianggap kompeten dalam pembuatan peraturan perusahaan	Kepatuhan pada peraturan Efektif saat bekerja Aksi korektif Tepat waktu Tanggung jawab	Likert
Motivasi (X2)	Bentuk kemauan yang timbul dari dalam diri seorang individu untuk bertindak dan melakukan suatu hal untuk mencapai tujuan tertentu.	Daya pendorong Kemauan Kerelaan Membentuk keahlian Tanggung jawab	Likert

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Analisis deskriptif

untuk analisis ini, dapat dilakukannya dengan mengklasifikasikan sebuah data yang merupakan anggapan dari berbagai macam pendapat responden serta berbagai macam variabel, dan membuat tabulasi data untuk semua variabel yang sudah dinilai oleh responden, serta menyediakan data dari masing masing variabel

yang akan teliti. Jika datanya selesai di analisa dan sudah tersusun secara sistematis, maka akan di buat kesimpulan yang akan dijadikan sebuah keterangan yang bermanfaat untuk orang lain. Pada bagian ini juga selanjutnya akan menjelaskan teknik analisis apa yang akan digunakan yaitu analisis deskriptif kuantitatif. Tujuan penggunaan analisis deskriptif ini ialah supaya dapat dengan jelas menyampaikan hasil temuan data yang ditemukan dan telah diolah oleh penulis. Peneliti dapat menggunakan aplikasi SPSS 25 untuk mengelola data dari hasil kuisioner yang telah disebar luaskan.

3.8.2 Uji kualitas data

Uji yang sangat diperlukan di sebuah riset adalah uji kualitas data agar dapat diukur tingkat seberapa validnya data tersebut untuk digunakan. Sebelum berlanjut ke tahap uji yang lain, data perlu diuji validitas dan keandalan data terlebih dahulu

3.8.2.1 Uji validitas

Pada uji ini dapat dilihat dengan cara memeriksa nilai dari r hitung dan r tabel supaya menjadi *degree of freedom* (df) = $n - 2$ yaitu total sampel. Selanjutnya bisa dilakukan perbandingan angka *Correlated item – Total Corelation* kepada hasil kalkulasi dari r tabel. Kata valid mempunyai arti bawa instrument tersebut dapat dipergunakan untuk pengukuran pada penelitian kali ini

Besarnya korelasi pada nilai dari koefisien korelasi *pearson productt moment* bisa diketahui lewat rumus Pearson Product Moment:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Rumus 3.1 uji validitas

Dimana:

r_{xy} = Koefisiensi Korelasi Product Moment.

$\sum X$ = Penjumlahan Variabel X.

$\sum Y$ = Penjumlahan Variabel Y.

n = Jumlah Data.

$\sum XY$ = Penjumlahan pada perkalian Variabel X serta Y.

Untuk kriteria hasil dari valid ialah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sedangkan apabila jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, artinya data tersebut tidak valid (Hanafia, 2021)

3.8.2.2 Uji reabilitas

Bisa digunakan buat memperhitungkan sesuatu alat ukur yang apabila dipakai 2 kali, guna mengukur indikasi yang sama serta hasil pengukuran yang nantinya diperoleh akan relative tidak berubah-ubah, sehingga alat pengukur ini dapat dinyatakan reliable. oleh karena itulah, realibitas berguna untuk menampilkan suatu nilai konsistensi dari alat pengukur di dalam pengukur nilai indikasi yang serupa.

3.8.3 Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik dapat berguna untuk memastikan kesamaan regresi yang digunakan tepat serta valid. apabila ingin dilakukannya uji analisa regresi

berganda serta uji terhadap hipotesis, haruslah dengan menggunakan sejumlah uji asumsi klasik yang dapat berfungsi untuk mencairitahu bahwa model regresi yang telah dipakai dapat bebas dari penyimpangan maupun kesalahan asumsi dan terpenuhinya persyaratan guna memperoleh linier yang bagus..

3.8.3.1 Uji normalitas

suatu uji yang bisa dipakai guna melihat nilai sebaran pada data sampel yang masing-masing variabel sudah normal atau belum normal pendistribusiannya. Untuk pemeriksaannya dapat dilihat dari terbentuknya grafik *p-plot*

3.8.3.2 Uji Multikolinearitas

Untuk uji kali ini dapat dipergunakan untuk mencairitahu apakah di dalam suatu bentuk model regresi ditemukannya korelasi yang cukup tinggi ataupun bisa dikatakan sempurna diantara variabel independen. hasil pada uji ini mampu diketahui apabila melihat suatu nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (Yumhi, 2021). Syarat yang bisa diaplikasikan pada pengecekan metode VIF yaitu apabila $VIF < 10$, oleh karena itu apabila kondisi nilai *tolerance* $> 0,1$, maka tidak ditemukan adanya multikolinearitas pada data.

3.8.3.3 Uji Heteroskedastistas

Uji heterokedastisitas ialah suatu indikator pengujian bentuk regresi agar peneliti mampu melihat tidak samanya variance dari residual suatu riset penelitian ke penelitian yang lainnya. apabila jumlah variance dari residual dari penelitian

lain tetap, maka dapat disimpulkan sebagai Homokedastisitas dan jika berbeda disimpulkan sebagai Heterokedastisitas (Yumhi, 2021)

3.8.4 Uji pengaruh

3.8.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk uji yang digunakan kali ini dapat berfungsi untuk dapat melihat ada ataupun tidaknya pengaruh dua ataupun lebih variabel X terhadap variabel Y.

Rumusnya dapat di jabarkan sebagai berikut :

$$\boxed{Y = a + B_1X_1 + B_2X_2} \quad \text{Rumus 3.2 Analisis Linier Berganda}$$

Keterangan :

a = konstanta

X1 = Disiplin

X2 = Motivasi

B = Koefisien nilai regresi

3.8.4.2 Koefisien Determinasi (R²)

Menurut (Hakim et al., 2020) bahwasanya penggunaan koefisien determinasi ini bisa digunakan untuk penginterelasian supaya dapat mengidentifikasi nilai rasio yang berdampak variabel bebas pada model regresi ini secara serempak mengakibatkan efek pada variabel terikat. Untuk pengujian koefisien determinasi ini digunakan dengan mengidentifikasi penagruh variabel independent untuk penjabaran pada variabel dependen tersebut. Nilai R² berjarak

diangka 0-1 serta perhitunganya lewat hasil perkalian nilai R^2 dengan 100% ($R^2 \times 100\%$).

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji T

Uji T dapat dipergunakan untuk melihat suatu fenomena ada apa tidaknya keterkaitan pengaruh variabel independen maupun dependen secara parsial (Yumhi, 2021)

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad \text{Rumus 3.3 Uji t}$$

keterangan:

t = Jumlah t yang dihitung.

r = Nilai Koefisien Korelasi.

r^2 = Koefisien determinasi.

n = Banyaknya jumlah data.

Syarat untuk ketetapan uji ini adalah:

1. Apabila kondisi $t_{hitung} > t_{tabel}$ disimpulkan H_0 ditolak serta H_a diterima
2. Apabila pada saat $t_{hitung} < t_{tabel}$ disimpulkan H_0 diterima serta H_a ditolak

3.9.2 Uji F

Dapat di dilakukan nya uji F ini agar bisa mengidentifikasi antara variabel bebas maupun terikat mampu berpengaruh secara simultan (Siahaan, 2021).

$$F = R^2 / (1 - R^2 / (n - k - 1))$$

Rumus 3.4 Uji F

Yaitu :

R^2 = Nilai hitung R yang sudah dipangkatkan dua

F = Rasio

k = Jumlah variabel independen

n = Banyak nya Sampel

ketentuan pada uji F, adalah sebagai berikut:

- Pada saat uji *Fhitung* dilakukan perbandingan dengan *Ftabel* memakai tingkat rasio dengan nilai 0.05 akan berakibat:
- Apabila kondisi pada *Fhitung* > *Ftabel* atau bisa dilihat nilai sig < α maka H_0 disimpulkan tidak disetujui
- Apabila kondisi pada *Fhitung* < *Ftabel* atau nilai dari sig > α maka H_a disimpulkan disetujui